

**KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN WATES  
KABUPATEN KULON PROGO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Reyhan Hafli Yanuar  
19604224020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN WATES  
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:  
Reyhan Hafli Yanuar  
NIM. 19604224020

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 29 sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak (73,18%) dengan jumlah 843 buah dan kondisi rusak sebesar (26,82%) dengan jumlah 309 buah. Perkakas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak (79,40%) dengan jumlah 239 buah dan kondisi rusak sebesar (20,60%) dengan jumlah 62 buah. Fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak (89,06%) dengan jumlah 114 buah dan kondisi rusak sebesar (10,94%) dengan jumlah 14 buah.

**Kata Kunci:** *sarana dan prasarana, pendidikan jasmani, Sekolah Dasar*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TAS : Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di  
Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates  
Kabupaten Kulon Progo.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Mei 2023  
Yang menyatakan,



Reyhan Hafli Yanuar  
NIM. 19604224020

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul  
**KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN WATES  
KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun oleh:  
Reyhan Hafli Yanuar  
19604224020

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 11 Mei 2023

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

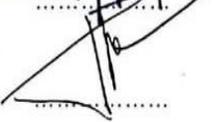
**KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN WATES  
KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun Oleh :

Reyhan Hafli Yanuar  
19604224020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 8 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

<b>Nama/jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Guntur, M. Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		23/6 2023
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor, M.Or. Sekretaris Penguji		22/6 2023
Dr. Amat Komari, M.Si. Penguji Utama		22/6 2023

Yogyakarta, Juni 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Plt. Dekan,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

## **MOTTO**

“Jalani dan hadapi dulu dengan maksimal. Hasil bagus atau jelek itu yang penting kita merasakan perjalanannya. Dan juga yang penting ialah dari awal tidak usah merasa takut.”

(Reyhan Hafli Yanuar)

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(QS. Al Ghafir: 44)

“Karena sesungguhnya, dengan kesulitan akan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada saya dalam menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta. Di persembahkan sepenuhnya karya ini untuk:

1. Orang tua hebat dalam hidup saya, mamah Susi Widiartati, babe Sugeng Santosa, dan swargi papah Suharsono. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, kasih sayang, dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya.
2. Kepada kakak saya Dafa Agra Ababil dan juga adik saya Monica Phywai, terima kasih telah menjadi motivasi dan penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita semua menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua serta dapat membanggakannya.
3. Kepada keluarga besar swargi mbah Harso Sukarto dan keluarga besar swargi mbah Asrinem Slamet yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan selama saya menjalani kuliah hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan bantuan, inspirasi, serta memberikan semangat selama saya menjalani kuliah hingga menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” ini dikerjakan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

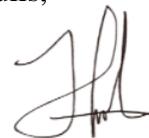
Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu, serta nasihat dengan sabar dan tanpa lelah hingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M.E.d., selaku Dekan FIKK UNY yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga Tugas Akhir Skripsi saya dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes., selaku Ketua Departemen PJSD yang sudah memberikan semangat dan juga persetujuan pada Tugas Akhir Skripsi saya.

5. Tim Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
6. Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang sudah memberikan kesempatan yaitu memberikan izin, tempat, serta waktu kepada saya untuk mengumpulkan data penelitian.
7. Guru PJOK dan staf SD Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang sudah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang sudah selalu memberikan semangat serta dorongan selama saya menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang terlibat serta memberikan bantuannya kepada saya baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga Tugas Akhir Skripsi saya dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

Semoga segala bantuan dari pihak-pihak di atas dapat menjadi amalan baik dan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembacanya atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 11 Mei 2023  
Penulis,



Reyhan Hafli Yanuar  
NIM. 19604224020

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Pendidikan .....	7
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	9
3. Hakikat Pembelajaran.....	10
4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	11

5.	Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	13
6.	Hakikat Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK.....	15
B.	Kajian Penelitian Relevan .....	18
C.	Kerangka Berfikir.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
A.	Desain Penelitian.....	21
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C.	Definisi Operasional Variabel.....	21
D.	Populasi Penelitian .....	22
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
F.	Analisis data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>26</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	26
B.	Hasil Penelitian .....	26
1.	Kondisi Sarana/peralatan Pendidikan Jasmani .....	26
2.	Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani.....	31
3.	Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani.....	34
C.	Pembahasan.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>40</b>
A.	Kesimpulan .....	40
B.	Implikasi.....	40
C.	Keterbatasan Peneliti.....	41
D.	Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga .....	16
Tabel 2. Daftar Nama dan Alamat Sekolah.....	23
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 4. Hasil Penelitian Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani .....	28
Tabel 5. Hasil Penelitian Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani.....	32
Tabel 6. Hasil Penelitian Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani .....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani .....	30
Gambar 2. Persentase Jumlah Keseluruhan Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani .....	30
Gambar 3. Persentase Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani.....	33
Gambar 4. Persentase Jumlah Keseluruhan Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani .....	34
Gambar 5. Persentase Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani.....	36
Gambar 6. Persentase Jumlah Keseluruhan Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS .....	47
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	49
Lampiran 4. Data Kondisi Peralatan .....	50
Lampiran 5. Data Kondisi Perkakas.....	51
Lampiran 6. Data Kondisi Fasilitas.....	52
Lampiran 7. Kartu Bimbingan .....	53
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Sekolah Dasar .....	54
Lampiran 9. Dokumentasi.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya sengaja untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sederhananya, bahwa pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Berdasarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sama halnya dengan pembelajaran pendidikan jasmani juga tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di semua sekolah. Nadisah dalam Ristyanto (2017: 1), menjelaskan bahwa prasarana dan sarana yang mencukupi antara jumlah dan jenisnya akan berperan banyak pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani dikenal sebagai program pendidikan yang melibatkan gerakan, permainan, dan olahraga. Artinya bahwa gerakan, aktivitas, atau olahraga yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik. Di dalam pendidikan jasmani

tidak dapat dipisahkan dari sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Karena dalam kegiatan pembelajaran salah satu penunjang yang harus dimiliki oleh setiap sekolah adalah sarana dan prasarana. Sarana pembelajaran merupakan fasilitas yang memberikan dukungan nyata terhadap proses pembelajaran agar proses belajar mengajar tercapai dengan baik dan dilaksanakan secara efektif. Sedangkan prasarana adalah penunjang untuk membantu guru dalam proses pengajaran. Selain mengajarkan keterampilan fisik dan motorik, guru pendidikan jasmani harus memberikan pembelajaran pendidikan yang menyeluruh.

Hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga yang diharapkan dapat dicapai dengan sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Namun masih banyak sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kurang sesuainya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai. Siswa akan mengantri lama dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan banyak siswa yang beristirahat. Akibatnya, pendidikan jasmani di sekolah menjadi kurang aktual dan pembelajaran tidak

berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu peran sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam hal ini. Dengan adanya sarana dan prasarana dalam kondisi baik, guru akan lebih mudah mengajar dengan berbagai variasi pembelajaran dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran akan lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo bahwa kondisi beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi. Beberapa sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada yang kondisinya baik dan ada yang rusak. Sarana dan prasarana yang rusak diakibatkan karena tidak pernah dipakai pada saat pandemi Covid-19 sehingga tidak terawat seperti tongkat kasti, bola sepak, bola voli, bola kasti, dan lapangan. Tongkat kasti dikategorikan baik apabila tongkat tersebut tidak dalam kondisi rapuh, tetapi peneliti menemukan adanya tongkat kasti yang mengalami kerusakan baik pada bagian pegangan tongkat dan bagian ujung tongkat. Bola voli, bola kasti, dan bola sepak dapat dikategorikan baik apabila masih bisa memantul dan tidak bocor, tetapi peneliti menemukan ada beberapa bola yang rusak dikarenakan bocor dan kulit bola sudah mengelupas. Kemudian lapangan dikategorikan baik apabila ada bentuk pola lapangan, tidak bergelombang, permukaan yang rata, tidak berlubang, dan faktor lain yang tidak membahayakan peserta didik, sedangkan lapangan yang ditemukan peneliti ada yang kurang layak dipakai karena lapangan bergelombang, tidak ada bentuk pola lapangan seperti lapangan basket, bulutangkis, dan voli.

Keadaan ini tentunya akan mengganggu kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Oleh karena itu, peneliti mencari informasi yang ada di lapangan untuk dapat di ambil kesimpulan mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar berjalan kurang lancar.
3. Sebagian sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Wates masih dalam kondisi bervariasi dan belum memadai.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan harus dibatasi agar lebih terarah dan karena memperhatikan segala keterbatasan peneliti, maka

peneliti membatasi masalah pada “Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: “Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat berguna sebagai berikut:

##### 1. Teoristis:

Sebagai gambaran kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan penting untuk melengkapi sarana dan prasarana secara memadai dan sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan.

2) Agar lebih menjaga dan memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan kebijakan tentang pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar lebih lengkap dan sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani yang paling efektif di sekolah.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Pendidikan**

##### a) Pengertian Pendidikan

Berdasarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) diterangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ahmadi dan Uhbiyati (2007: 70) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Abdullah (2007: 15) menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membimbing atau membantu dalam

mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

#### b) Tujuan Pendidikan

Di dalam UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

Maunah (2009: 1) menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu hidup. Suardi (2010: 7) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan itu.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan

keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

## **2. Hakikat Pendidikan Jasmani**

### **a) Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu cara untuk memperoleh kebugaran di lembaga sekolah. Sukintaka dalam Erfayliana (2015: 304), pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Paturusi (2012: 1), pendidikan jasmani dan olah raga merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan olah raga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental dan emosional.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dikenal memanfaatkan aktivitas jasmani atau fisik untuk mengubah kualitas fisik, mental, dan emosional individu.

### **b) Tujuan Pendidikan Jasmani**

Suryobroto (2004: 8), tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Suherman (2009: 7), tujuan pendidikan jasmani secara umum diklasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu:

1. Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).
2. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna.
3. Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya.
4. Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, perkembangan sosial dan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani.

### **3. Hakikat Pembelajaran**

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hamalik (2002: 56) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Sutikno (2007: 9) mengemukakan bahwa keaktifan peserta didik ini tidak hanya dituntut secara fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik peserta didik yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan beberapa pendapat para ahli, bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya yang mengarah pada perubahan perilaku yang positif. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pendidik melakukan usaha untuk membantu peserta didik dalam belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

#### **4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tiap satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana

pendidikan yang sesuai dengan perkembangan serta pertumbuhan kemampuan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, serta kewajiban peserta didik.

a) Sarana/alat

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Suryobroto (2004: 4) sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

b) Prasarana

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (2005: 893) bahwa prasarana pendidikan jasmani adalah sesuatu yang di perlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat semi permanen (perkakas) yang dapat di pindahkan ataupun yang bersifat permanen (fasilitas) yang tidak dapat di pindahkan. Depdiknas (2001: 28) menyatakan bahwa prasarana pendidikan adalah fasilitas yang mendukung keterlaksanaan kegiatan pendidikan seperti gedung dan benda yang tidak dapat dipindah-pindahkan lainnya. Suryobroto dalam Rianensi (2013: 7), prasarana dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Prasarana perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang bisa dipindahkan (semi permanen),

tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis, trampolin.

2. Prasarana fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran penjas, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, takraw, bulu tangkis, *softball*, kasti, *rounders*, *slagball*, hoki) aula (*half*) dan kolam renang. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang di perlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan bersifat mudah di pindah-pindahkan. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya bisa semi permanen atau permanen. Prasarana yang sifatnya semi permanen disebut perkakas sedangkan prasarana yang sifatnya permanen disebut fasilitas.

## **5. Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Dikdasmen Depdikbud (1997:7) menyatakan bahwa peranan sarana pendidikan berupa alat bantu pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan sangat menentukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan secara langsung mempengaruhi bagaimana siswa belajar di kelas, mempercepat dan mempermudah proses transfer informasi dari guru ke siswa. Hal

ini menunjukkan bahwa pendidikan yang menyeluruh dapat membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak didiknya.

Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip dalam Ristyanto (2017: 10) adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan.

Nadisah (1992: 56), prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Maka dari itu peran sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran. Demikian pula siswa, siswa menjadi lebih baik dalam menerima materi pembelajaran. Siswa lebih sering melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas saat pembelajaran sehingga pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berperan penting dalam proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal.

## **6. Hakikat Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani antara lain:

- a) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk luas satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 16,7 luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m<sup>2</sup>. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga ukuran 20 x 15 m.
- c) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

**Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga**

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>1.</b>	<b>Peralatan Pendidikan</b>		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
1.6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.
1.7	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SD/MI.
1.8	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing SD/MI.
<b>2.</b>	<b>Perlengkapan Lain</b>		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	

**(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007)**

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berkreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi. Sedangkan menurut Mulyasa (2013), standar sarana dan prasarana pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar yang lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Memahami perbedaan yang jelas antara olahraga prestasi dan pendidikan jasmani sangat penting sebelum membahas lebih jauh tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hal ini penting karena banyak guru yang berorientasi pada olahraga prestasi, termasuk sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Seharusnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak berorientasi pada olahraga prestasi namun berorientasi pada situasi dan kondisi sekolah serta kebutuhan oleh para siswa di sekolah itu apa. Jika olahraga prestasi memang selalu menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar dan kualitas yang sangat bagus. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah (Suryobroto, 2004: 7).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa tujuan standarisasi sarana dan prasarana adalah untuk memberikan arahan teknis pendidikan. Kemudian dapat dijadikan pedoman dalam menentukan dan menerapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sarana prasarana pendidikan jasmani agar dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

## **B. Kajian Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir.

Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mutohar Sidik Kusmana (2022) dalam penelitian yang berjudul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 78% dengan jumlah 551 buah dan kondisi rusak sebesar 22% dengan jumlah 156 buah. Perkakas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 86% dengan jumlah 205 buah dan kondisi rusak sebesar 14% dengan jumlah 34 buah. Fasilitas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 89% dengan jumlah 78 buah dan kondisi rusak sebesar 11% dengan jumlah 10 buah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Avik Tunggul Sejati (2021) dalam penelitian yang berjudul “Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan

meskipun ada berapa sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani paling banyak adalah tongkat yang berjumlah 242 buah dengan kondisi baik ada 223 buah atau 92%, sedangkan dalam kondisi rusak ada 19 buah. Perkakas pendidikan jasmani terbanyak adalah matras yang berjumlah 67 buah dengan kondisi baik ada 47 buah atau 70%, sedangkan yang rusak berjumlah 20 buah. Fasilitas pendidikan jasmani di seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagian mempunyai lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian memakai halaman sekolah sebagai pengantinya.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pendidikan jasmani merupakan suatu program pendidikan yang melibatkan gerakan, permainan, dan olahraga. Artinya bahwa gerakan, aktivitas, atau olahraga yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik. Di dalam pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Karena sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam penunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan menghambat keberhasilan pembelajaran pada siswa. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Hasil pengamatan di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo bahwa kondisi beberapa sarana dan prasarana untuk

menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi. Beberapa sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada yang kondisinya baik dan ada juga yang kondisinya rusak. Sarana dan prasarana yang rusak disebabkan karena tidak pernah dipakai pada saat pembelajaran daring atau *online* sehingga tidak terawat seperti bola sepak, bola basket, bola voly, dan lapangan. Terdapat beberapa bola yang rusak dikarenakan bocor dan ada kulit bola yang sudah mengelupas sehingga tidak layak untuk dipakai. Kemudian ada lapangan yang rusak dikarenakan bergelombang, banyak rumput liar, dan tidak ada bentuk pola lapangan seperti lapangan basket, voli dan sepak bola. Keadaan Sarana dan prasarana ini tentunya akan mengganggu kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan pemaparan di atas tersebut peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggambarkan tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan sifat permasalahannya metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah survey, sedangkan alat untuk pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari – 13 Maret tahun 2023.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2012: 59) variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Definisi operasional penelitian ini adalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates

Kabupaten Kulon Progo tahun 2023, sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat terlaksana dengan baik dan optimal. Kondisi menjelaskan tentang keadaan dari setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan yang rusak. Kemudian untuk mengungkap tersebut digunakan lembar observasi untuk mencatat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dengan berjumlah 29 sekolah. Semua populasi digunakan untuk penelitian, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

**Tabel 2. Daftar Nama dan Alamat Sekolah**

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD N 1 Bendungan	Klopo Sepuluh, Bendungan, Wates, Kulon Progo
2.	SD N 1 Kulwaru	Granti, Kulwaru, Wates, Kulon Progo
3.	SD N 1 Triharjo	Seworan, Triharjo, Wates, Kulon Progo
4.	SD N 2 Wates	Terbah, Wates, Kulon Progo
5.	SD N 4 Bendungan	Bendungan Lor, Bendungan, Wates, Kulon Progo
6.	SD N 4 Wates	Driyan, Wates, Wates, Kulon Progo
7.	SD N 5 Bendungan	Sanggrahan Kidul, Bendungan, Wates, Kulon Progo
8.	SD N 5 Wates	Driyan, Wates, Wates, Kulon Progo
9.	SD N 6 Bendungan	Sanggrahan Kidul, Bendungan, Wates, Kulon Progo
10.	SD N Beji	Mutihan, Wates, Wates, Kulon Progo
11.	SD N Conegaran	Sumberejo, Triharjo, Wates, Kulon Progo
12.	SD N Darat	Karang Rejo, Karangwuni, Wates, Kulon Progo
13.	SD N Dukuh	Ngentak, Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo
14.	SD N Gadingan	Durungan, Wates, Wates, Kulon Progo
15.	SD N Giripeni	Dobangsari, Giripeni, Wates, Kulon Progo
16.	SD N Graulan	Graulan, Giripeni, Wates, Kulon Progo
17.	SD N Jurangjero	Gunung Gempal, Giripeni, Wates, Kulon Progo
18.	SD N Kalikepek	Kalikepek, Gunung Gempal, Giripeni, Wates, Kulon Progo
19.	SD N Karangwuni	Karangwuni, Wates, Kulon Progo
20.	SD N Kasatriyan	Gunung Gempal, Giripeni, Wates, Kulon Progo
21.	SD N Kulwaru Kulon	Kulwaru Kulon, Kulwaru, Wates, Kulon Progo
22.	SD N Mangunan Baru	Klopo Sepuluh, Bendungan, Wates, Kulon Progo
23.	SD N Pepen	Kedung Pring, Giripeni, Wates, Kulon Progo
24.	SD N Percobaan 4	Terbah, Wates, Wates, Kulon Progo
25.	SD N Punukan	Kopat, Beji, Wates, Kulon Progo
26.	SD N Sanggrahan	Sanggrahan, Bendungan, Wates, Kulon Progo
27.	SD N Sogan	Sogan, Wates, Kulon Progo
28.	SD N Sumberan	Kuwonan, Triharjo, Wates, Kulon Progo
29.	SD N Terbahsari	Jl. Tunjungan, Wates, Wates, Kulon Progo

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survei. Instrumen ini menggunakan penelitian milik Mutohar Sidik Kusmana (2022) yang telah di validasi oleh Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Kondisi Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 3	3
		1.2 Senam	4 s/d 8	5
		1.3 Atletik	9 s/d 13	5
	2. Perkakas	2.1 Permainan	14 s/d 16	3
		2.2 Senam	17 s/d 21	5
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	22 s/d 24	3
		3.2 Senam	25	1
		3.3 Atletik	26 & 27	2

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi secara langsung terhadap sumber data atau objek penelitian, kemudian atas bantuan guru pendidikan jasmani, peneliti dapat melihat secara langsung dan mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang olahraga maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah disusun.

## F. Analisis data

Sugiyono (2010: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik sebuah kesimpulan. Analisis data merupakan tahapan penelitian untuk menentukan keakuratan dan kevalidan data. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengelompokan jenis data yang telah diperoleh dari lembar observasi. Data dikategorikan berdasarkan jumlah keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Sudijono (2008: 43), Hasil klasifikasi data penelitian selanjutnya dideskripsikan kedalam analisis persentase dengan formula di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Tempat lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari – 13 Maret 2023 dengan berjumlah 29 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates.

#### **B. Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian dan telah diperoleh data tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo hasil yang didapatkan ternyata berbeda-beda. Berikut uraian hasil penelitian yang telah dilakukan:

##### **1. Kondisi Sarana/peralatan Pendidikan Jasmani**

Sarana atau peralatan pendidikan jasmani dikategorikan dalam kondisi baik dan kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik jika peralatan tersebut tidak membahayakan siswa dan masih bisa digunakan yang dapat dilihat dalam daftar berikut di bawah ini:

- a. Bola basket, bola sepak, dan bola voli dikategorikan dalam kondisi baik jika bola tersebut masih bisa dipantulkan, tidak bocor dan masih layak untuk digunakan.
- b. Simpai dikategorikan dalam kondisi baik jika simpai tersebut masih utuh dan tidak patah.

- c. Tongkat dikategorikan dalam kondisi baik jika tongkat tersebut tidak retak, masih utuh, dan tidak membahayakan saat digenggam.
- d. Tali loncat dikategorikan dalam kondisi baik jika tali tersebut masih utuh dan tidak ada tali yang putus.
- e. Bola plastik dikategorikan dalam kondisi baik jika bola tersebut masih utuh dan tidak ada yang robek.
- f. Tongkat estafet dikategorikan dalam kondisi baik jika tongkat tersebut tidak retak, masih utuh, dan tidak membahayakan saat digenggam.
- g. Meteran dikategorikan dalam kondisi baik jika tali meteran, angka, dan wadah meteran masih dalam keadaan utuh.
- h. Peluru dikategorikan dalam kondisi baik jika peluru tersebut masih utuh dan tidak ada yang pecah.
- i. Cakram dikategorikan dalam kondisi baik jika cakram tersebut masih utuh, tidak ada yang pecah, dan masih layak digunakan.
- j. Lembing dikategorikan dalam kondisi baik jika lembing tersebut masih utuh, tidak patah, dan mata lembing tidak terlepas.

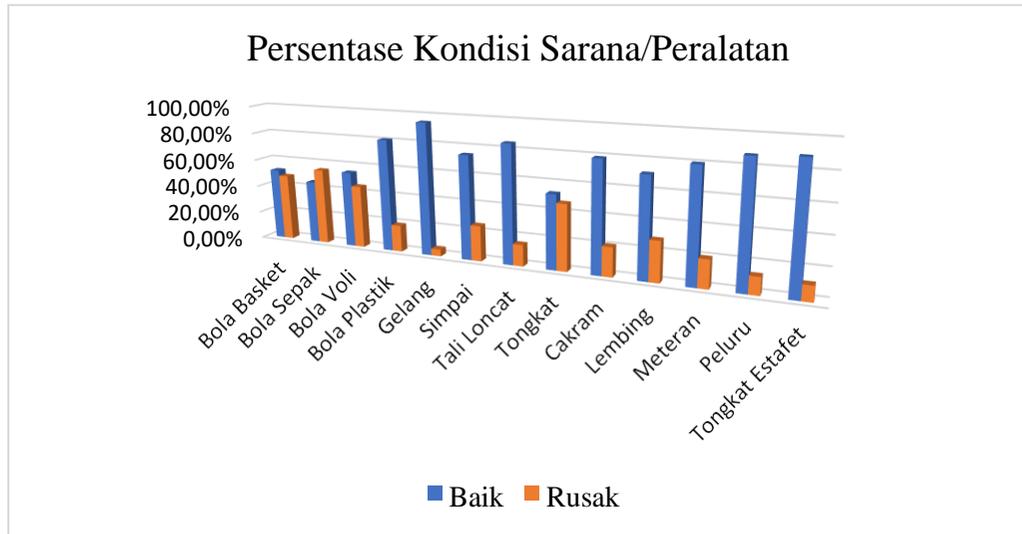
**Tabel 4. Hasil Penelitian Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani**

No	Nama Peralatan	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Bola Basket	77	40	37	51,95%	48,05%
2.	Bola Sepak	124	56	68	45,16%	54,84%
3.	Bola Voli	93	51	42	54,84%	45,16%
4.	Bola Plastik	142	114	28	80,28%	19,72%
5.	Gelang	122	116	6	95,08%	4,92%
6.	Simpai	126	94	32	74,60%	25,40%
7.	Tali Loncat	98	83	15	84,70%	15,30%
8.	Tongkat	51	27	24	52,94%	47,06%
9.	Cakram	67	53	14	79,10%	20,90%
10.	Lembing	80	57	23	71,25%	28,75%
11.	Meteran	26	21	5	80,77%	19,23%
12.	Peluru	64	56	8	87,5%	12,5%
13.	Tongkat Estafet	82	75	7	91,46%	8,54%

Berdasarkan tabel hasil penelitian kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo bahwa kondisi beberapa sarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi. Untuk bola basket berjumlah 77 buah dengan kondisi baik ada 40 buah (51,95%) dan kondisi rusak 37 buah (48,05%), bola basket yang kondisi rusak kebanyakan disebabkan karena usia bola yang sudah lama sehingga kulit bola mengelupas dan bocor. Bola sepak berjumlah 124 buah dengan kondisi baik 56 buah (45,16%) dan kondisi rusak 68 buah (54,84%), bola sepak yang rusak disebabkan karena bocor sehingga tidak bisa memantul. Bola voli berjumlah 93 dengan kondisi baik 51 buah (54,84%) dan kondisi rusak 42 buah (45,16%), bola voli yang rusak disebabkan karena bocor dan sudah lama tidak digunakan sehingga tidak layak untuk dipakai. Untuk bola plastik berjumlah 142 buah

dengan kondisi baik 114 buah (80,28%) dan yang kondisi rusak 28 buah (19,72%), bola plastik yang rusak sebagian disebabkan karena sobek. Untuk gelang berjumlah 122 buah dengan 116 buah (95,08%) kondisi baik dan kondisi yang rusak 6 buah (4,92%), gelang yang rusak disebabkan karena patah sehingga tidak dapat digunakan. Kemudian peralatan selanjutnya yaitu simpai, dalam penelitian ini untuk simpai berjumlah 126 dengan kondisi baik 94 buah (74,60%) dan kondisi rusak ada 32 buah (25,40%), simpai yang rusak disebabkan karena patah. Untuk tali loncat berjumlah 98 dengan kondisi baik 83 buah (84,70%) dan kondisi rusak 15 buah (15,30%), tali loncat yang rusak disebabkan karena ada tali yang putus. Kemudian tongkat berjumlah 51 buah dengan kondisi baik 27 buah (52,94%) dan kondisi yang rusak 24 buah (47,06%), tongkat yang rusak dikarenakan patah dan tidak utuh. Untuk cakram berjumlah 67 buah dengan kondisi baik 53 buah (79,10%) dan kondisi rusak 14 buah (20,90%), cakram yang rusak dikarenakan pecah sehingga sudah tidak layak dipakai. Kemudian lembing berjumlah 80 buah dengan kondisi baik 57 buah (71,25%) dan kondisi rusak 23 buah (28,75%), lembing yang rusak disebabkan karena ada mata lembing yang terlepas sehingga tidak layak digunakan. Kemudian meteran berjumlah 26 buah dengan kondisi baik 21 buah (80,77%) dan kondisi rusak 5 buah (19,23%), meteran yang rusak dikarenakan pecah sehingga tidak dapat digunakan. Kemudian peluru dengan berjumlah 64 buah dengan kondisi baik 56 buah (87,5%) dan kondisi rusak 8 buah (12,5%), peluru yang rusak dikarenakan pecah sehingga tidak dapat digunakan. Selanjutnya yaitu tongkat estafet dengan jumlah keseluruhan 82 buah dengan

kondisi baik 75 buah (91,46%) dan kondisi rusak 7 buah (8,54%), tongkat estafet yang rusak dikarenakan retak dan patah.



**Gambar 1. Persentase Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani**

Dari keseluruhan peralatan tersebut jumlah keseluruhan 1.152 buah dengan kondisi baik 843 buah dengan persentase (73,18%) dan kondisi rusak dengan jumlah 309 buah dengan persentase (26,82%).



**Gambar 2. Persentase Jumlah Keseluruhan Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani**

## **2. Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani**

Prasarana atau perkakas pendidikan jasmani dikategorikan dalam kondisi baik dan kondisi rusak. Perkakas yang kondisi baik yaitu tidak membahayakan siswa dan masih bisa digunakan yang dapat dilihat dalam daftar berikut di bawah ini:

- a. Gawang sepak bola dikategorikan dalam kondisi baik jika tidak ada bagian yang patah dan tidak ada bagian yang membahayakan siswa.
- b. Net bola voli dikategorikan dalam kondisi baik jika masih bisa dipasang dan jaring net tidak ada yang putus atau berlubang besar.
- c. Ring basket dikategorikan dalam kondisi baik jika ring tersebut tidak patah, meskipun sudah usang tetapi masih bisa menempel pada papan pantul dan bisa digunakan masih dikategorikan dalam kondisi baik.
- d. Matras masih dikategorikan dalam kondisi baik jika bisa dipakai, walaupun ada yang sobek kecil tetapi tidak membahayakan peserta didik, maka masih dikategorikan dalam kondisi baik.
- e. Palang tunggal dikategorikan dalam kondisi baik jika masih utuh dan tidak ada retakan sehingga masih layak untuk dipakai.
- f. Pengeras suara dikategorikan dalam kondisi baik jika masih bisa mengeluarkan suara.
- g. Peti loncat dikategorikan dalam kondisi baik jika tidak patah dan masih kuat untuk dipakai.

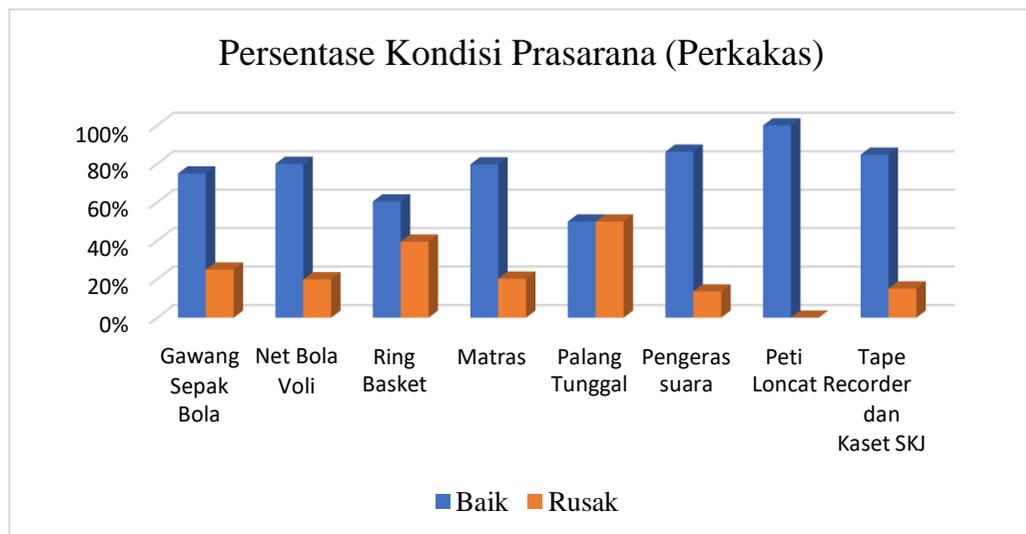
- h. *Tape recorder* dikategorikan dalam kondisi baik jika masih bisa digunakan untuk memutar musik dan masih mengeluarkan suara.

**Tabel 5. Hasil Penelitian Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani**

No	Nama Perkakas	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Gawang Sepak Bola	8	6	2	75,00%	25,00%
2.	Net Bola Voli	65	52	13	80,00%	20,00%
3.	Ring Basket	44	26	18	59,09%	40,91%
4.	Matras	75	59	16	78,67%	21,33%
5.	Palang Tunggal	2	1	1	50,00%	50,00%
6.	Pengeras suara	44	38	6	86,36%	13,64%
7.	Peti Loncat	17	17	0	100%	0%
8.	<i>Tape Recorder</i> dan Kaset SKJ	46	40	6	86,96%	13,04%

Berdasarkan tabel hasil pengamatan kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo bahwa kondisi beberapa perkakas untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi, untuk gawang sepak bola berjumlah 8 buah dengan kondisi baik 6 buah (75,00%) dan yang kondisi rusak 2 buah (25,00%), gawang yang rusak dikarenakan tiang gawang mengalami keropos dan ada yang patah. Kemudian net bola voli berjumlah 65 buah dengan kondisi baik 52 buah (80,00%) dan kondisi rusak 13 buah (20,00%), net bola voli rusak karena jaring net banyak yang berlubang besar dan sudah tidak layak untuk digunakan. Kemudian ring basket berjumlah 44 buah dengan kondisi baik 26 buah (59,09%) dan kondisi rusak 18 buah (40,91%), ring basket rusak dikarenakan papan pantul keropos dan ada juga besi yang patah. Selanjutnya matras berjumlah 75 buah

dengan kondisi baik 59 buah (78,67%) dan kondisi rusak 16 buah (21,33%), matras yang rusak dikarenakan banyak yang sobek sehingga tidak layak untuk dipakai. Kemudian palang tunggal berjumlah 2 buah dengan kondisi baik 1 buah (50,00%) dan yang kondisi rusak 1 buah (50,00%), palang tunggal yang rusak dikarenakan patah sehingga tidak bisa dipakai. Kemudian pengeras suara berjumlah 44 buah dengan kondisi baik 38 buah (86,36%) dan kondisi rusak 6 buah (13,64%), pengeras suara yang rusak disebabkan karena kabel terputus dan tidak dapat mengeluarkan suara. Setelah itu peti loncat berjumlah 17 buah dengan kondisi baik semua 17 buah (100%) dan tidak ada yang rusak. Selanjutnya *tape recorder* dan kaset SKJ berjumlah 46 buah dengan kondisi baik 40 buah (86,96%) dan rusak 6 buah (13,04%), *tape recorder* dan kaset SKJ rusak karena sudah tidak bisa menyala.



**Gambar 3. Persentase Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani**

Dari keseluruhan perkakas tersebut jumlah keseluruhan 301 buah dengan kondisi baik 239 buah dengan persentase (79,40%) dan kondisi rusak dengan jumlah 62 buah dengan persentase (20,60%).



**Gambar 4. Persentase Jumlah Keseluruhan Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani**

### **3. Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani**

Prasarana atau fasilitas pendidikan jasmani dikategorikan dalam kondisi baik dan kondisi rusak. Fasilitas yang kondisi baik yaitu yang tidak membahayakan siswa dan masih bisa digunakan yang dapat dilihat dalam daftar berikut di bawah ini:

- a. Lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan sepak bola, lapangan olahraga dan hall senam masih dikategorikan dalam kondisi baik jika di area lapangan tidak terdapat benda keras atau tajam, permukaan lapangan rata, dan tidak bergelombang.

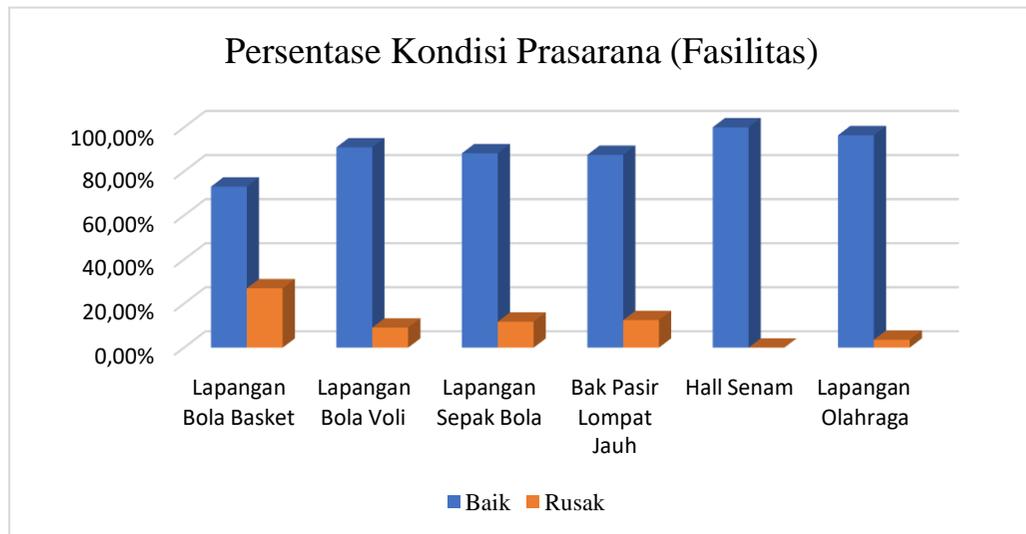
- b. Bak pasir lompat jauh dikategorikan dalam kondisi baik jika di dalam bak masih terdapat pasir dan tidak ada faktor lain yang membahayakan siswa.

**Tabel 6. Hasil Penelitian Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani**

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Lapangan Bola Basket	26	19	7	73,08%	26,92%
2.	Lapangan Bola Voli	21	20	1	95,24%	4,76%
3.	Lapangan Sepak Bola	17	15	2	88,24%	11,76%
4.	Bak Pasir Lompat Jauh	17	14	3	82,35%	17,65%
5.	Hall Senam	19	19	0	100%	0%
6.	Lapangan Olahraga	28	27	1	96,43%	3,57%

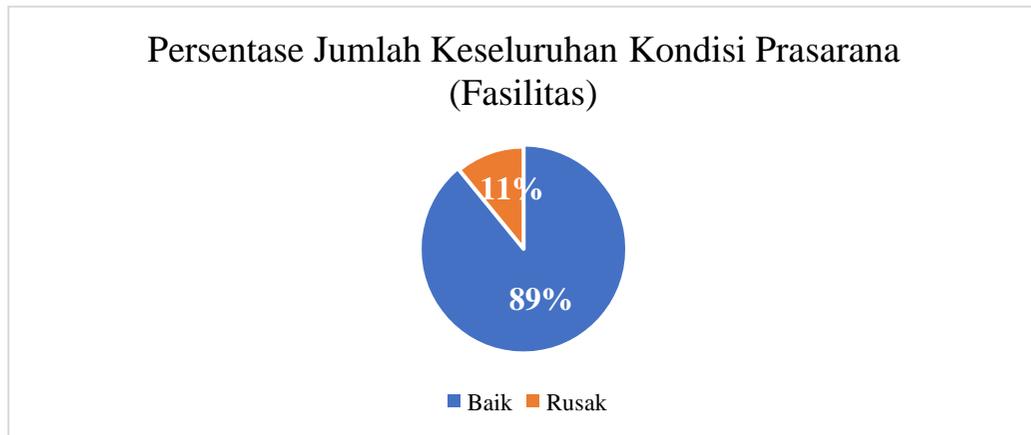
Berdasarkan tabel hasil penelitian kondisi prasarana/fasilitas pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo bahwa kondisi beberapa fasilitas untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi, Untuk lapangan bola basket berjumlah 26 buah dengan kondisi baik 19 buah (73,08%) dan yang kondisi rusak 7 buah (26,92%) lapangan bola basket yang rusak dikarenakan permukaan lapangan tidak rata dan tidak ada garis lapangannya. Kemudian lapangan bola voli berjumlah 21 buah dengan kondisi baik 20 buah (95,24%) dan yang kondisi rusak 1 buah (4,76%), lapangan bola voli yang rusak dikarenakan lapangan bergelombang sehingga dapat membahayakan siswa. Kemudian lapangan sepak bola berjumlah 17 buah dengan kondisi baik 15 buah (88,24%) dan yang kondisi rusak 2 buah (11,76%), lapangan sepak bola yang rusak dikarenakan permukaan lapangan tidak rata, bergelombang dan tidak ada rumput di atas permukaan tanah. Untuk bak pasir lompat jauh

berjumlah 17 dengan kondisi baik 14 buah (82,35%) dan kondisi rusak 3 buah (17,65%), bak pasir lompat jauh yang rusak dikarenakan terdapat rumput liar yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Hall senam berjumlah 19 buah dengan kondisi yang baik 19 buah (100%) dan tidak ada yang kondisi rusak. Kemudian lapangan olahraga berjumlah 28 buah dengan kondisi baik 27 buah (96,43%) dan kondisi yang rusak 1 buah (3,57%), selanjutnya lapangan olahraga yang rusak dikarenakan permukaan lapangan tidak rata dan bergelombang.



**Gambar 5. Persentase Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani**

Dari keseluruhan fasilitas tersebut jumlah keseluruhan 128 buah dengan kondisi baik 114 buah dengan persentase (89,06%) dan kondisi rusak dengan jumlah 14 buah dengan persentase (10,94%).



**Gambar 6. Persentase Jumlah Keseluruhan Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani**

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepemilikan jumlah kondisi baik dan jumlah kondisi rusak sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Sarana atau peralatan pendidikan jasmani merupakan benda yang digunakan untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat tidak permanen, mudah dirawat, dan mudah dibawa ke mana-mana pada saat proses pembelajaran. Prasarana merupakan sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dibedakan menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat semi permanen atau bisa dipindahkan tetapi berat dan sulit. Sedangkan fasilitas merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Berdasarkan hasil penelitian kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dapat disimpulkan bahwa untuk keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara umum jumlahnya berbeda-beda baik peralatan, perkakas, maupun fasilitas dengan sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai. Sarana atau peralatan untuk keseluruhan berjumlah 1.152 alat dengan kondisi baik sebesar (73,18%) atau 843 buah dan kondisi rusak sebesar (26,82%) atau 309 buah. Dari keseluruhan sarana atau peralatan yang paling banyak ditemukan dalam kondisi baik adalah gelang sebanyak 116 buah sedangkan peralatan dengan kondisi rusak paling banyak adalah bola sepak sebanyak 68 buah. Dalam sarana atau peralatan ini bola sepak kondisi rusak di atas (50%). Bola sepak ini rusak dikarenakan tidak pernah dipakai pada saat pandemi Covid-19, sehingga banyak bola yang bocor, tidak bisa memantul, dan tidak terawat.

Kemudian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan untuk prasarana atau perkakas untuk keseluruhan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo berjumlah 301 buah dengan kondisi baik sebesar (79,40%) atau 239 buah dan kondisi yang rusak sebesar (20,60%) atau 62 buah. Dari keseluruhan prasarana atau perkakas yang paling banyak ditemukan dalam kondisi baik adalah matras sebanyak 59 buah sedangkan perkakas dengan kondisi rusak paling banyak adalah ring basket sebanyak 18 buah.

Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dilapangan untuk prasarana fasilitas dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 128 buah dengan kondisi baik sebesar (89,06%) atau 114 buah dan kondisi rusak sebesar (10,94%) atau 14 buah. Dari keseluruhan fasilitas ini yang paling banyak ditemukan dalam kondisi baik adalah lapangan olahraga sebanyak 28 buah, sedangkan fasilitas dengan kondisi rusak paling banyak adalah lapangan bola basket ada 7 buah.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi baik dan lengkap akan lebih aman dan nyaman untuk digunakan penggunaanya. Apabila keadaan sarana dan prasarana tidak memadai atau rusak, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Kemudian dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan pihak-pihak terkait. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah informasi dengan perlunya pengamatan dan penulisan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga saat mengadakan sarana dan prasarana dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates di Kabupaten Kulon Progo masih bervariasi. Kemudian untuk sarana atau peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak (73,18%) dengan jumlah 843 buah dan kondisi rusak sebesar (26,82%) dengan jumlah 309 buah. Selanjutnya prasarana atau perkakas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak (79,40%) dengan jumlah 239 buah dan kondisi rusak sebesar (20,60%) dengan jumlah 62 buah, sedangkan prasarana fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak (89,06%) dengan jumlah 114 buah dan kondisi rusak sebesar (10,94%) dengan jumlah 14 buah.

#### **B. Implikasi**

Setelah mengetahui kesimpulan dari penelitian tentang Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat membantu pihak terkait dalam mendata dan mengidentifikasi keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah

Dasar untuk mengatasi sarana dan prasarana yang dalam kondisi rusak, belum lengkap, dan untuk menjaga serta merawat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah ada.

2. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo agar lebih meningkatkan perawatan sarana dan prasarana sesuai dengan jenisnya, agar sarana dan prasarana yang sudah dimiliki bisa bertahan lama.
3. Hasil penelitian ini dapat memberi semangat dan masukan bagi guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates supaya lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani jika mengalami keterbatasan.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, namun dengan demikian peneliti tidak lepas dari keterbatasan serta kekurangan dalam menyelesaikan penelitian yaitu antara lain:

1. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan dalam bekerja dan berpikir sehingga penelitian ini hanya terbatas yaitu hanya pada sarana dan prasarana permainan, senam, dan atletik.
2. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian terkait hal biaya maupun waktu sehingga penelitian yang dilakukan hanya di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian atas sarana dan prasarana, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Bagi pihak sekolah maupun pihak terkait, dengan diketahuinya keadaan, kondisi ataupun jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar ini dapat dijadikan gambaran untuk menentukan langkah selanjutnya, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, dengan diketahuinya hasil dari penelitian ini maka dapat digunakan sebagai gambaran guru dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar tujuan pembelajaran sepenuhnya tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aldianto, S., & Warthadi, A. N. (2021). Perbedaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6), 963-974.
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Ariestika, E., & Nanda, F. A. (2021). Implementasi Standar Pedoman Nasional Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 21, 1-10.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas. *Bumi aksara*, 136(2), 2-3.
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111-120.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Erfayliana, Y. (2015). Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, dan Karakter. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 302-315.
- Fakhrurrazi, F. (2018). *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85-99.
- Hamalik, O. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya.
- Irawan, W. C., Rusmiati, P., & Chan, A. A. S. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 171-174).

- Kusmana, M. S. (2022). *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Malau, T. F., Harianja, K. N., Simarmata, Y., & Turnip, H. (2022). Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 186-195.
- Malik, A. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan (Ed.1, Cet 1). Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi Utama).
- Maunah, B. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Nadisah. (1992). *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Paturusi, A. (2012). *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratomo, A. T. (2013). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama negeri se-Kota Purbalingga tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(6).
- Rianensi Oktavia. (2013). *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Wilayah UPTD Galur, Lendah, Panjatan, Samigaluh Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: hakekat, tujuan, dan proses. *Yogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ristyanto, W. (2017). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sejati, A. T. (2021). *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2009). *Revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani*. Bandung: CV. Bintang Warli Artika.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sutikno, S., & Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Zulhaq, R. G., & Nurharsono, T. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penjas Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Mijen. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 562-569.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

Nomor : 10/PJSD/I/2023  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Bapak Dr. Guntur, M. Pd.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Judul Skripsi : Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se – Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Januari 2023  
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/890/UN34.16/PT.01.04/2023

23 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri.....  
di Kecamatan Wates

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS).  
Dengan judul penelitian "Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 27 Februari - 13 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

**Peralatan**

NO	Nama Peralatan	Jumlah Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Bola Basket		
2.	Bola Sepak		
3.	Bola Voli		
4.	Bola Plastik		
5.	Gelang		
6.	Simpai		
7.	Tali Loncat		
8.	Tongkat		
9.	Cakram		
10.	Lembing		
11.	Meteran		
12.	Peluru		
13.	Tongkat Estafet		

**Perkakas**

NO	Nama Perkakas	Jumlah Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Gawang Sepak Bola		
2.	Net Bola Voli		
3.	Ring Basket		
4.	Matras		
5.	Palang Tunggal		
6.	Pengeras Suara		
7.	Peti Loncat		
8.	Tape Recorder dan Kaset SKJ		

**Fasilitas**

NO	Nama Fasilitas	Jumlah Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Lapangan Bola Basket		
2.	Lapangan Bola Voli		
3.	Lapangan Sepak Bola		
4.	Bak Pasir Lompat Jauh		
5.	Hall Senam		
6.	Lapangan Olahraga		

Lampiran 4. Data Kondisi Peralatan

No	Nama Peralatan	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	SD 24	SD 25	SD 26	SD 27	SD 28	SD 29	Jumlah
1	Bola Basket	Baik	0	1	1	1	2	3	1	2	3	3	0	1	1	1	1	3	0	2	1	0	3	1	2	3	0	1	1	2	0	40
		Rusak	3	1	0	3	1	0	2	1	0	4	2	1	3	4	3	2	0	0	0	1	0	0	0	2	2	1	1	0	0	37
2	Bola Sepak	Baik	1	4	2	0	2	5	4	2	2	1	2	1	1	2	0	1	1	1	1	0	3	3	2	4	3	1	2	3	2	56
		Rusak	2	4	0	2	0	0	2	10	0	4	0	2	2	0	2	2	2	0	0	6	7	0	0	8	5	1	3	0	4	68
3	Bola Voli	Baik	2	1	1	0	2	2	4	1	2	2	2	1	2	0	1	0	1	2	2	2	6	1	3	2	4	1	1	2	1	51
		Rusak	1	0	0	1	1	3	1	2	0	1	0	1	3	0	4	1	0	0	1	12	4	3	0	0	2	0	1	0	0	42
4	Bola Plastik	Baik	0	2	3	30	5	25	2	2	1	10	0	1	2	5	0	0	1	7	0	1	0	0	2	3	5	3	2	0	2	114
		Rusak	3	2	0	0	0	0	1	4	0	4	2	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3	0	0	28
5	Gelang	Baik	0	14	0	7	0	0	6	0	2	0	3	0	0	2	7	12	8	6	8	6	0	0	2	8	3	2	5	0	15	116
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0
6	Simpai	Baik	10	0	3	5	0	20	0	2	0	10	0	15	0	1	1	6	1	0	3	0	0	4	3	1	8	1	0	0	0	94
		Rusak	0	0	0	0	0	10	0	0	0	4	2	0	4	0	3	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	5	0	0	0	32
7	Tali Loncat	Baik	0	6	0	1	3	5	3	0	3	5	0	0	1	6	0	0	0	0	2	0	2	0	3	40	2	1	0	0	0	83
		Rusak	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	4	0	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
8	Tongkat	Baik	0	10	3	0	5	0	0	0	0	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	27
		Rusak	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Cakram	Baik	0	0	2	3	10	1	0	2	6	2	0	0	0	1	0	3	0	0	1	0	2	7	2	7	0	3	0	0	1	53
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	14
10	Lembing	Baik	0	12	6	4	0	0	0	7	0	0	0	8	0	0	0	0	2	8	0	2	2	0	1	0	0	0	2	0	3	57
		Rusak	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	0	0	0	2	0	0	6	0	0	0	0	0	0	5	0	1	23
11	Meteran	Baik	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	21
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5
12	Peluru	Baik	0	12	5	1	0	2	0	0	2	0	2	6	1	1	0	1	0	2	3	0	1	0	1	5	5	4	0	0	2	56
		Rusak	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	8
13	Tongkat Estafet	Baik	4	0	10	3	4	5	4	4	0	2	0	0	8	0	2	1	0	4	3	0	2	0	3	5	5	4	0	0	2	75
		Rusak	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7

Keterangan :

SD 1 : SD N 1 Bendungan  
 SD 2 : SD N 1 Kulwaru  
 SD 3 : SD N 1 Triharjo  
 SD 4 : SD N 2 Wates  
 SD 5 : SD N 4 Bendungan  
 SD 6 : SD N 4 Wates

SD 7 : SD N 5 Bendungan  
 SD 8 : SD N 5 Wates  
 SD 9 : SD N 6 Bendungan  
 SD 10 : SD N Beji  
 SD 11 : SD N Conegaran  
 SD 12 : SD N Darat

SD 13 : SD N Dukuh  
 SD 14 : SD N Gadingan  
 SD 15 : SD N Giripeni  
 SD 16 : SD N Graulan  
 SD 17 : SD N Jurangjero  
 SD 18 : SD N Kalikepek

SD 19 : SD N Karangwuni  
 SD 20 : SD N Kasatriyan  
 SD 21 : SD N Kulwaru Kulon  
 SD 22 : SD N Mangunan Baru  
 SD 23 : SD N Pepen  
 SD 24 : SD N Percobaan 4

SD 25 : SD N Punukan  
 SD 26 : SD N Sanggrahan  
 SD 27 : SD N Sogan  
 SD 28 : SD N Sumberan  
 SD 29 : SD N Terbahsari

Lampiran 5. Data Kondisi Perkakas

No	Nama Perkakas	Kondisi	SD	Jumlah																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Gawang Sepak Bola	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	6	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
2	Net Bola Voli	Baik	3	4	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	5	1	2	0	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	52	
		Rusak	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	1	0	1	0	2	0	0	1	0	0	13	
3	Ring Basket	Baik	1	0	1	0	2	2	2	2	0	2	1	0	0	2	2	2	0	0	0	0	1	2	2	0	1	1	0	0	26		
		Rusak	1	2	0	0	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	1	2	2	2	0	0	0	1	1	0	1	0	18	
4	Matras	Baik	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	0	3	2	4	2	2	0	0	2	2	1	2	1	6	4	2	2	1	2	59	
		Rusak	2	2	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	16	
5	Palang Tunggal	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Pengeras Suara	Baik	1	1	3	2	0	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	38	
		Rusak	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
7	Peti Loncat	Baik	0	0	3	0	10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	17	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tape Recorder dan	Baik	1	1	15	2	1	3	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0	0	1	40	
		Rusak	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	

Keterangan :

- |                         |                         |                         |                            |                         |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------|
| SD 1 : SD N 1 Bendungan | SD 7 : SD N 5 Bendungan | SD 13 : SD N Dukuh      | SD 19 : SD N Karangwuni    | SD 25 : SD N Punukan    |
| SD 2 : SD N 1 Kulwaru   | SD 8 : SD N 5 Wates     | SD 14 : SD N Gadingan   | SD 20 : SD N Kasatriyan    | SD 26 : SD N Sanggrahan |
| SD 3 : SD N 1 Triharjo  | SD 9 : SD N 6 Bendungan | SD 15 : SD N Giripeni   | SD 21 : SD N Kulwaru Kulon | SD 27 : SD N Sogan      |
| SD 4 : SD N 2 Wates     | SD 10 : SD N Beji       | SD 16 : SD N Graulan    | SD 22 : SD N Mangunan Baru | SD 28 : SD N Sumberan   |
| SD 5 : SD N 4 Bendungan | SD 11 : SD N Conegaran  | SD 17 : SD N Jurangjero | SD 23 : SD N Pepen         | SD 29 : SD N Terbahsari |
| SD 6 : SD N 4 Wates     | SD 12 : SD N Darat      | SD 18 : SD N Kalikepek  | SD 24 : SD N Percobaan 4   |                         |

Lampiran 6. Data Kondisi Fasilitas

No	Nama Fasilitas	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	SD 24	SD 25	SD 26	SD 27	SD 28	SD 29	Jumlah		
1	Lapangan Bola Basket	Baik	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7	
2	Lapangan Bola Voli	Baik	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Lapangan Sepak Bola	Baik	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	15	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
4	Bak Pasir Lompat Jauh	Baik	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	14	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
5	Hall Senam	Baik	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lapangan Olahraga	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

SD 1 : SD N 1 Bendungan  
SD 2 : SD N 1 Kulwaru  
SD 3 : SD N 1 Triharjo  
SD 4 : SD N 2 Wates  
SD 5 : SD N 4 Bendungan  
SD 6 : SD N 4 Wates

SD 7 : SD N 5 Bendungan  
SD 8 : SD N 5 Wates  
SD 9 : SD N 6 Bendungan  
SD 10 : SD N Beji  
SD 11 : SD N Conegaran  
SD 12 : SD N Darat

SD 13 : SD N Dukuh  
SD 14 : SD N Gadingan  
SD 15 : SD N Giripeni  
SD 16 : SD N Graulan  
SD 17 : SD N Jurangjero  
SD 18 : SD N Kalikepek

SD 19 : SD N Karangwuni  
SD 20 : SD N Kasatriyan  
SD 21 : SD N Kulwaru Kulon  
SD 22 : SD N Mangunan Baru  
SD 23 : SD N Pepen  
SD 24 : SD N Percobaan 4

SD 25 : SD N Punukan  
SD 26 : SD N Sanggrahan  
SD 27 : SD N Sogan  
SD 28 : SD N Sumberan  
SD 29 : SD N Terbahsari

Lampiran 7. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Reyhan Hafli Yanuar  
 NIM : 19604224020  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
 Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
 Pembimbing : Dr. Gunuwa, P.I

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	2/Jan 2023	Pendahuluan	
2	31/Jan 2023	Bab II	
3	2/Jan 2023	Bab I Persi-	
4	7 Juni 2023	Bab II	
5	18-01-2023	Bab III	
6	21-01-2023	Instrumen	
7	07-02-2023	Kejuruan Dada	
8	10-02-2023	Bab IV Persi-	
9	17-02-2023	Persi Bab IV	
10	8-03-2023	Persi Persi-pmer	
11	19-03-2023	Perseri Persi	
12	27-03-2023	Ujian skripsi	
13	04-04-2023		

Mengetahui  
Koord. Prodi PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Sekolah Dasar



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KAPANEWON WATES  
SD NEGERI 4 WATES

ꦩꦶꦏꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺ

Alamat : Jln. Stasiun No.4 Wates, Kulon Progo 55611, Telp/Fax.(0274)773748  
Email : esdewates4@gmail.com, Website : www.sdn4-wates.sch.id

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 800/23/SD.4/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Harni Astuti, S.Pd., M. Pd.**  
NIP : 19730307 199606 2 001  
Pangkat / Gol Ruang : Pembina Tk. I / IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 4 Wates

Menerangkan bahwa :

Nama : **Reyhan Hafli Yanuar**  
NIM : 19604224020  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Wates pada tanggal 27 Februari s.d 13 Maret 2023 untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan mengambil judul : **Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Wates, 28 Februari 2023  
Kepala Sekolah  
  
  
**Harni Astuti, S.Pd., M. Pd.**  
Pembina Tk. I / IVb  
NIP. 19730307 199606 2 001







PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 BENDUNGAN

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦺꦴꦤ꧀ꦥꦺꦴꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁ

Alamat : Jln. KH. Wakhid Hasyim No. 103, Bendungan, Wates, Kulon Progo  
Email : [sdnimabendungan@gmail.com](mailto:sdnimabendungan@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

No : B/SIP/BD/111/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **SRI SUMARYATI, S.P.d.**  
NIP : 19660330 198604 2 003  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit Kerja : SD Negeri 5 Bendungan, Kapanewon Wates, Kab. Kulon Progo,

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Waktu Penelitian : 27 Februari – 13 Maret 2023

Saudara tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 5 Bendungan untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul penelitian :

**Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.**

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bendungan, 3 Maret 2023

Kepala Sekolah



**SRI SUMARYATI, S.Pd.**

NIP. 19660330 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI TERBAHSARI

ꦱꦶꦏꦸꦠꦏꦺꦛꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ

Alamat: Jalan Tunjungan-Punukan, Wates, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 17/TBS/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumartiningsih, S.Pd.Si., M.Pd.  
NIP : 19830903 200903 2 003  
Pangkat, Gol. Ruang : Penata Tk I, III/d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Terbahsari

Menerangkan bahwa:

Nama : Reyhan Hafii Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates  
Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 27 Februari – 13 Maret 2023

Saudara tersebut telah benar-benar melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Terbahsari Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 3 Maret 2023

Kepala Sekolah



Sumartiningsih, S.Pd.Si., M.Pd.  
NIP. 19830903 200903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TRIHARJO

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁ  
Alamat : Seworan, Triharjo, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55651

SURAT IZIN PENELITIAN  
No : 421.2/203/SD.Th/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Triharjo Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo memberikan izin kepada :

Nama : REYHAN HAFLI YANUAR  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, UNY

untuk mengadakan Penelitian di SD Negeri 1 Triharjo, Kapanewon Wates, dalam rangka mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul “Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo.” Waktu Penelitian 27 Februari – 13 Maret 2023.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dibuat di : Triharjo  
Pada tanggal : 7 Maret 2023  
Kepala Sekolah  
NSADIMAN, S. Pd.  
NIP 19660425 198610 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI PEPEN

ꦧꦶꦥꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦒꦺꦴꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦑꦺ

Pepen, Giripeni, Wates, Kulon Progo,  
Telp. (0274) 775108, email: sdnegeripepen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/14/S.Ket/SDP/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SURAHMI, S.Pd  
NIP : 19660222 198604 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Pepen, Kapanewon Wates, Kab. Kulon Progo,

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Waktu Penelitian : 27 Februari – 13 Maret 2023

Saudara tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pepen untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul penelitian :

**Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pepen, 6 Maret 2023  
Kepala Sekolah  
  
SURAHMI, S.Pd  
Pembina, IV/a  
NIP. 19660222 198604 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN

ꦩꦶꦒꦏꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺꦴ  
ꦱꦺꦏꦺꦝꦏꦸꦤꦺꦒꦺꦫꦶꦩꦠꦺꦤ꧀ꦩꦺꦤꦺꦁꦺꦤ꧀

SEKOLAH DASAR NEGERI 6 BENDUNGAN

Bendungan Lor, Bendungan, Wates, Kulon Progo  
Telp. (0274) 7721316, email: [sdnegeri6bendungan@gmail.com](mailto:sdnegeri6bendungan@gmail.com)

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 026 /SUKET/SD6B/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 6 Bendungan, Kapanewon Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari UNY Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, No. B/890/UN34.16/PT.01.04/2023, tanggal 23 Februari 2023, bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini adalah

Nama : REYHAN HAFLI YANUAR  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi ( TAS )  
Judul Tugas Akhir : “Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, di Sekolah Dasar Negeri  
: se Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo “  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Waktu Penelitian : Tanggal 27 Februari s.d. 13 Maret 2023

Kami memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan tugas melakukan penelitian, untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri 6 Bendungan pada tanggal tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 6 Maret 2023  
Kepala SDN 6 Bendungan  
  
QOFIAH, S.Pd  
W. Pembina IV/a  
NIP. 19650215 198509 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI GRAULAN  
ꦱꦶꦒꦁꦏꦺꦩꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ  
Tegallembut, Giripeni, Wates, Kulon Progo, DIY. Kode Pos 55651

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor : 04/421.1/SD4B/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUGENG PURWOJONO, S.Pd  
NIP : 19630315 198604 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Graulan

Menerangkan bahwa

Nama : REYHAN HAFLI YANUAR  
NIM : 19604224020  
Prodi : PGSD Penjas – S1  
Fakultas : FIKK  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Graulan pada tanggal 27 Februari 2023 s.d. 13 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 2 Maret 2023  
Kepala Sekolah



SUGENG PURWOJONO, S.Pd  
NIP. 19630315 198604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 4**

ꦱꦶꦏꦩꦱꦶꦤꦃꦱꦏꦺꦴꦩꦤꦶꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ

Alamat : Jln. Bhayangkara No. 01, Wates, Telp. (0274) 773240 Kode Pos 55611  
E-mail : [sdpercobwates@yahoo.com](mailto:sdpercobwates@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 24

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKAMSINAH, S.Pd  
NIP : 19710502 199108 2 001  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.1, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Percobaan 4 Kapanewon Wates,  
Kabupaten Kulon Progo

Menerangkan bahwa

Nama : REYHAN HAFLI YANUAR  
NIS/NISN : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah  
Dasar Negeri se- Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 27 Februari - 13 Maret 2023

Saudara tersebut telah benar-benar melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Percobaan 4 Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat menjadikan periksa bagi yang berkepentingan





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

**SEKOLAH DASAR NEGERI BEJI**

ꦱꦶꦤꦺꦤꦺꦤꦺꦮꦺꦤ꧀ꦮꦠꦺꦱ꧀ / ꦏꦁꦤꦺꦮꦺꦤ꧀ꦮꦠꦺꦱ꧀

KAPANEWON WATES

Alamat : Mutihan, Wates, Wates, Kulon Progo, DI Yogyakarta  
Email : [sdnbeji2020@gmail.com](mailto:sdnbeji2020@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 13/SDBJ/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PURWANTINI, S.Pd.  
NIP : 19671214 200012 2 001  
Pangkat/ Gol : Penata TK I, III/d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Beji

Menerangkan bahwa

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 27 Februari – 13 Maret 2023

Saudara tersebut telah benar-benar melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Beji Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI SOGAN**

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦫꦺꦒꦺꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦫꦺꦒꦺ

Alamat : Jln. Wates-Putworejo Km 7,5 Sogan, Wates, Kulon Progo, 55651

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.06/SDSG/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Teguh Riyanta, M.Pd  
NIP : 19660403 198604 1 001  
Pangkat Guru : Pembina Tingkat 1, IV/ b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Sogan

Menerangkan bahwa.

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan pengambilan data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo" di SD Negeri Sogan pada tanggal 27 Februari s.d 13 Maret 2023. Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sogan, 15 Februari 2023





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI DARAT

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦥꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ

Jalan Daendels, Dusun V, Karangwuni, Wates, KulonProgo Kode Pos 55651  
Email : [esde.darat@yahoo.com](mailto:esde.darat@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 21/Drt.2/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRIYATI, S.Pd. SD  
NIP. : 19720412 200501 2 011  
Gol.Ruang : Penata Tk I, III/d  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Darat Kapanewon Wates

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Study : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Telah melakukan pendataan di SD Negeri Darat untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se – Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo".

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI DUKUH

ꦩꦶꦒꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺ

Alamat: Dukuh, Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo  
Email : sdndukuhwates@gmail.com

Nomor : 421.2/32/SDDUK/III/2023  
Lamp : -  
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DALMAWATI, S.Pd.  
NIP : 19710507 199803 2 005  
Instansi : SD Negeri Dukuh  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Reyhan Hafii Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Mahasiswi tersebut sudah melaksanakan penelitian di SD Negeri Dukuh, Kapanewon Wates dari tanggal 27 Februari - 13 Maret 2023 dengan baik.

Demikian dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Ngestiharjo, 6 Maret 2023  
Kepala Sekolah

DALMAWATI, S.Pd.  
NIP. 19710507 199803 2 005





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI KASATRIYAN

ꦩꦶꦒꦸꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺ

Alamat : Jl. Wates-Jogja Km.1,0 Gunung Gempal, Giripeni, Wates, Kulon Progo 55651

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/ 12/ SDN KAST/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASRINI, S.Pd.  
NIP : 19690407 199703 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Judul Penelitian : Kondisi sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates  
Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 27 Februari – 13 Maret 2023

Saudara di atas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kasatriyan Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya

Kulon Progo, 28 Februari 2023



Kepala Sekolah  
ASRINI, S.Pd.  
NIP 19690407 199703 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON WATES  
SD NEGERI 1 BENDUNGAN**

*ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦿꦺꦒꦺꦩꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦿꦺꦒꦺ*

*Alamat : Jln. KH. Wahid Hasyim Bendungan, Wates, Kulon Progo, 55651*

**SURAT KETERANGAN**

**No. 19/SK/1Bd/III/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRAPTI, S.Pd.SD  
NIP : 19711118 199102 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD N 1 Bendungan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Judul Penelitian : Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 27 Februari – 13 Maret 2023

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Bendungan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 10 Maret 2023

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KULWARU

ꦩꦶꦩꦶꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺ

Alamat : Granti, Kulwaru, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta Kode Pos 55651  
Email : sdnsatukulwaru@yahoo.co.id

Nomor: 421.2/039/SD1K/III/2023

Lamp : -

Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. UMABIINATUN  
NIP : 19660820 198604 2 003  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/ a  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kulwaru  
Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo.

Menerangkan bahwa:

Nama : REYHAN HAFLI YANUAR  
NIM : 196004224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1  
Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut sudah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Kulwaru, Kapanewon  
Wates dari tanggal 27 Februari s.d. 13 Maret 2023 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 BENDUNGAN**

*ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ*

Jl. KH. Wachid Hasim 83 Bendungan, Wates, Kulon Progo D.I. Yogyakarta 55611  
Telp. (0274) 774676 email : sdsn\_bendungan4@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

NO : 08/421.1/SD4B/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ANDUNG WIDARSA  
NIP : 19640829 198604 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 4 Bendungan

Menerangkan bahwa

Nama : REYHAN HAFLI YANUAR  
NIM : 19604224020  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Fakultas : FIK  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Bendungan pada tanggal 27 Februari – 13 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
 SEKOLAH DASAR NEGERI SANGGRAHAN

ꦩꦶꦩꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ  
 ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦢꦶꦏꦶꦤ꧀ꦥꦺꦩꦸꦢꦺꦤ꧀ꦠꦺꦴꦲꦫꦒꦏ

Alamat : Sanggrahan, Bendungan, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611  
 Email : [sdnsanggrahan037@gmail.com](mailto:sdnsanggrahan037@gmail.com)

Wates, 6 Maret 2023

No : 421.2/24/SGH/II/2023  
 Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian  
 Lampiran : -

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni  
 Universitas Negeri Yogyakarta  
 D.I Yogyakarta

Dengan Hormat,  
 Menanggapi surat saudara No. B/890/UN34. 16/PT.01.04/2023 Tanggal 6 Maret 2023 perihal  
 "Permohonan Ijin Penelitian", pada Mahasiswa:

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
 NIM : 19604224020  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
 Judul Skripsi : Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di  
 Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Wates, Kabupaten  
 Kulon Progo

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.  
 Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan  
 komunikasi langsung dengan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SD N  
 Sanggrahan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui  
 Kepala SD N Sanggrahan  
  
 Agus Sudin, S.Pd  
 NIP. 19660301 198604 1 001



Wates, 6 Maret 2023  
 Guru PJOK  
  
 Aifa Fajar Subekti, S.Pd  
 NIP. 19910514 202221 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALIKEPEK**  
කලිකෙපෙක පාසල ශාලා කළු පිටි ති ති කල පි කලි කල පාසල

Alamat : Kalikepek, Giripeni, Wates Kulon Progo, 55611

**SURAT KETERANAGN**  
Nomor : 67 /S.KET/SDNK/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUMARDI, S.Pd.  
NIP : 19720101 199606 1 001  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Kalikepek

Menerangkan bahwa:

Nama : Reyhan Hafli Yanuar  
NIM : 19604224020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan  
Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-  
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 27 Februari – 13 Maret 2023

Saudara tersebut telah benar-benar melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Kalikepek Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalikepek, 27 Februari 2023  
Kepala Sekolah  
SUMARDI, S.Pd.  
NIP 19720101 199606 1 001









PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI CONEGARAN

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴ  
Alamat: Jn. Purworejo-Wates Km 2, Triharjo, Wates, Kulon Progo  
telp. (0274) 772151

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.113/S.Ket/SD.CON/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. SUGIYAH, M.Pd  
Pangkat Gol/Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP : 19661008 198604 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Conegaran, Kapanewon Wates  
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo  
Alamat : Jl. Purworejo-Wates Km. 2 Triharjo, Wates, Kulon Progo.

Menerangkan bahwa :

Nama : REYFAN HAFLI YANUAR  
NIM : 196044224020  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan telah melakuka pengambilan data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul penelitian “ Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 6 Maret 2023  
Kepala SD Negeri Conegaran  
  
Dra. SUGIYAH, M.Pd  
NIP. 19661008 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI PUNUKAN

*ꦩꦶꦠꦏꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ*  
Jl. Kokap km 1, Beji, Wates, Kulon Progo, Telp. 0274 77894

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 421/01/SDPNK/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GUNARDI, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19700507 199102 1 002  
Pangkat/ Jabatan : Pembina Tk.I/ IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Punukan

Menerangkan bahwa :

Nama : REYHAN HAFLI YANUAR  
NIM : 19604224020  
Program studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Kondisi sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.  
Waktu : 27 Feb. – 13 Maret 2023.

Saudara tersebut benar benar melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Punukan Wates Kab.Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Lampiran 9. Dokumentasi

